

PERAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN DAN TINDAKAN BERKELANJUTAN DI SEKOLAH DASAR

Ahmad Januardi Ilham¹, Adila Tasya Kusuma², Febby Rahma Putri³, Bekhi Selsia⁴
Universitas Jambi
ahmadjanuardi03@gmail.com ; kusumaadilatasya@gmail.com

Abstract

Environmental education has an important role to play in raising awareness and sustainable action in primary schools. This article aims to investigate the role of environmental education in influencing students' attitudes, knowledge, and behavior regarding environmental issues in elementary schools. A qualitative research approach was used to collect data through interviews, observation, and document analysis. The results of the study show that integrated environmental education with the elementary school curriculum can result in an increase in students' awareness of environmental issues that are relevant to their environment. In addition, students who receive good environmental education also show improvements in sustainable actions, such as reduced water and energy use, better waste management, and participation in environmental activities. Factors that influence the effectiveness of environmental education in primary schools include the role of trained teachers, the use of interesting learning methods, support from the school, and the involvement of parents and the community in supporting sustainable efforts in schools.

Keywords: *Environmental Education, Awareness, Sustainable Action, Elementary School, Qualitative Approach*

Abstrak : Pendidikan lingkungan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan berkelanjutan di sekolah dasar. Artikel ini bertujuan untuk menyelidiki peran pendidikan lingkungan dalam mempengaruhi sikap, pengetahuan, dan perilaku siswa terkait isu-isu lingkungan di sekolah dasar. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah dasar dapat menghasilkan peningkatan kesadaran siswa terhadap isu-isu lingkungan yang relevan dengan lingkungan mereka. Selain itu, siswa yang menerima pendidikan lingkungan yang baik juga menunjukkan peningkatan dalam tindakan berkelanjutan, seperti pengurangan penggunaan air dan energi, pengelolaan sampah yang lebih baik, dan partisipasi dalam kegiatan lingkungan. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pendidikan lingkungan di sekolah dasar meliputi peran guru yang terlatih, penggunaan metode pembelajaran yang menarik, dukungan dari pihak sekolah, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung upaya berkelanjutan di sekolah.

Kata Kunci: Pendidikan Lingkungan, Kesadaran, Tindakan Berkelanjutan, Sekolah Dasar, Pendekatan Kualitatif

PENDAHULUAN

Pendidikan lingkungan memainkan peran yang krusial dalam mengembangkan kesadaran dan tindakan berkelanjutan di lingkungan sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan tahap pendidikan yang penting dalam membentuk pemahaman dan sikap siswa terhadap isu-isu lingkungan. Melalui pendidikan lingkungan yang terintegrasi dalam kurikulum sekolah dasar, siswa dapat diperkenalkan pada nilai-nilai, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan lingkungan yang dihadapi oleh generasi mendatang.

Isu-isu lingkungan, seperti perubahan iklim, polusi, pengelolaan sampah, dan keberlanjutan sumber daya, semakin mendesak dan relevan dalam konteks global saat ini. Sekolah dasar memiliki potensi yang besar untuk memainkan peran yang signifikan dalam mengatasi permasalahan lingkungan ini melalui pendidikan lingkungan yang efektif. Mempersiapkan siswa sejak dini dengan pemahaman yang baik tentang isu-isu lingkungan dan memberikan keterampilan yang relevan akan membantu mereka menjadi warga yang sadar lingkungan dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan masa depan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah dasar dapat memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu-isu lingkungan yang relevan dengan lingkungan mereka sehari-hari. Siswa yang mendapatkan pendidikan lingkungan yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga lingkungan dan mengambil tindakan yang berkelanjutan. Selain itu, mereka juga lebih cenderung mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan dan melibatkan diri dalam tindakan konkret seperti pengurangan penggunaan air dan energi, pengelolaan sampah yang lebih baik, serta partisipasi dalam kegiatan lingkungan.

]Namun, efektivitas pendidikan lingkungan di sekolah dasar tidak hanya bergantung pada materi pelajaran, tetapi juga melibatkan berbagai faktor lainnya. Peran guru yang terlatih dan berkompeten dalam memberikan pendidikan lingkungan yang menarik dan relevan menjadi salah satu faktor penting. Selain itu, dukungan dan komitmen dari pihak sekolah dalam menerapkan pendidikan lingkungan sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah dasar juga menjadi kunci keberhasilan. Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung upaya lingkungan di

sekolah juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendorong tindakan berkelanjutan di kalangan siswa.

Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan berkelanjutan di sekolah dasar. Kami akan menyelidiki bagaimana pendidikan lingkungan yang terintegrasi dapat mempengaruhi sikap, pengetahuan, dan perilaku siswa terkait isu-isu lingkungan yang dihadapi oleh mereka di sekolah dasar. Pendekatan penelitian kualitatif akan digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang efektivitas pendidikan lingkungan di sekolah dasar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dalam artikel ini, kami akan membahas pentingnya pendidikan lingkungan dalam konteks sekolah dasar, menggambarkan penelitian sebelumnya tentang peran pendidikan lingkungan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pendidikan lingkungan di sekolah dasar. Diharapkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang peran pendidikan lingkungan ini akan memberikan panduan yang berharga bagi pengembangan pendidikan berkelanjutan di sekolah dasar dan membantu mempersiapkan siswa sebagai.

Pendidikan lingkungan di sekolah dasar bukan hanya tentang memberikan pengetahuan teoritis kepada siswa, tetapi juga tentang menginspirasi mereka untuk mengambil tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan lingkungan yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah dasar, siswa dapat diajak untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, kerjasama, dan kepemimpinan yang diperlukan untuk mempromosikan perubahan positif dalam lingkungan mereka. Dengan cara ini, pendidikan lingkungan dapat membantu menciptakan generasi yang sadar lingkungan, peduli terhadap bumi, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Selain itu, penting untuk mengakui bahwa pendidikan lingkungan tidak hanya berfokus pada siswa sebagai individu, tetapi juga melibatkan peran sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat. Kerjasama yang erat antara semua pemangku kepentingan ini dapat memperkuat efek pendidikan lingkungan di sekolah dasar. Misalnya, sekolah dapat menciptakan lingkungan fisik yang mendukung praktik berkelanjutan, seperti penggunaan energi terbarukan dan pengelolaan sampah yang baik. Guru dapat menjadi peran model bagi siswa dalam praktik berkelanjutan dan memfasilitasi diskusi dan proyek berbasis lingkungan di

dalam kelas. Orang tua dan masyarakat dapat memberikan dukungan dan kolaborasi dalam upaya menjadikan sekolah sebagai lembaga yang berfokus pada keberlanjutan.

Namun, meskipun pentingnya pendidikan lingkungan di sekolah dasar diakui, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan lingkungan dan bagaimana mengintegrasikannya dengan kurikulum sekolah dasar. Beberapa sekolah mungkin menganggapnya sebagai tambahan yang tidak penting atau kurangnya waktu dan sumber daya yang cukup untuk melaksanakannya. Dalam beberapa kasus, guru mungkin merasa tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup dalam memberikan pendidikan lingkungan yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dan pelatihan yang memadai bagi guru agar dapat mengintegrasikan pendidikan lingkungan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Selain itu, peran teknologi dan media juga dapat menjadi faktor yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pendidikan lingkungan di sekolah dasar. Penggunaan teknologi yang inovatif, seperti multimedia interaktif, simulasi, dan permainan edukatif, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam isu-isu lingkungan. Media massa dan media sosial juga dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi, menggalang dukungan, dan membangun kesadaran tentang isu-isu lingkungan di kalangan siswa, orang tua, dan masyarakat.

Dalam konteks tersebut, artikel ini bertujuan untuk menyelidiki peran pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan berkelanjutan di sekolah dasar. Dengan melihat penelitian sebelumnya, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor penting yang mempengaruhi efektivitas pendidikan lingkungan dan mengevaluasi pendekatan yang telah digunakan untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam kurikulum sekolah dasar. Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana meningkatkan pendidikan lingkungan di sekolah dasar dan memberikan kontribusi yang positif terhadap pembentukan sikap dan perilaku berkelanjutan siswa.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang peran pendidikan lingkungan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, kita dapat memperkuat pendidikan berkelanjutan di sekolah dasar dan mendorong generasi yang akan datang untuk menjadi agen perubahan yang peduli terhadap lingkungan. Dengan upaya yang berkelanjutan, kita dapat menciptakan lingkungan

yang lebih baik bagi siswa saat ini dan masa depan, dan menjaga keberlanjutan bumi bagi generasi mendatang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk menyelidiki peran pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan berkelanjutan di sekolah dasar. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman mendalam tentang pengalaman, sikap, dan persepsi siswa terhadap pendidikan lingkungan yang mereka terima di sekolah dasar. Metode penelitian ini melibatkan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Seleksi Sampel:

- Memilih beberapa sekolah dasar yang mewakili variasi karakteristik, seperti lokasi geografis, tingkat pendidikan, dan keberlanjutan program pendidikan lingkungan.
- Memilih siswa dari berbagai kelas di setiap sekolah dasar yang menjadi bagian dari sampel penelitian.

2. Pengumpulan Data: a. Wawancara:

- Menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya untuk mengumpulkan data dari siswa.
- Wawancara dilakukan dengan siswa secara individu atau dalam kelompok kecil untuk mendapatkan pemahaman mereka tentang pendidikan lingkungan, sikap, pengetahuan, dan tindakan berkelanjutan yang mereka lakukan.

b. Observasi:

- Melakukan observasi di lingkungan sekolah dan kelas untuk mengamati praktik pendidikan lingkungan yang ada.
 - Mengamati interaksi antara guru dan siswa, serta partisipasi siswa dalam kegiatan lingkungan di sekolah.
- ### c. Analisis Dokumen:
- Mengumpulkan dan menganalisis dokumen terkait pendidikan lingkungan, seperti kurikulum, program kegiatan, dan materi pembelajaran yang digunakan di sekolah dasar.

3. Analisis Data:

- Mentranskripsi wawancara dan memindai dokumen yang terkumpul.
- Menganalisis data secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang muncul.
- Melakukan triangulasi data untuk memperkuat validitas temuan.

4. Interpretasi dan Temuan:

- Menginterpretasikan temuan penelitian berdasarkan analisis data.
- Menggambarkan peran pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan berkelanjutan di sekolah dasar.
- Menyoroti faktor-faktor penting yang mempengaruhi efektivitas pendidikan lingkungan, seperti peran guru, dukungan sekolah, dan partisipasi orang tua dan masyarakat.

5. Pembahasan dan Kesimpulan:

- Menganalisis temuan penelitian dengan merujuk pada literatur yang relevan.
- Mendiskusikan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan pendidikan lingkungan di sekolah dasar.
- Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pendidikan lingkungan dan tindakan berkelanjutan di sekolah dasar.

Melalui penggunaan metode kualitatif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan berkelanjutan di sekolah dasar.

HASIL

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, ditemukan beberapa temuan yang relevan terkait peran pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan berkelanjutan di sekolah dasar. Temuan-temuan tersebut meliputi:

1. Peningkatan Kesadaran:

- Pendidikan lingkungan yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah dasar efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu-isu lingkungan yang relevan

dengan lingkungan mereka sehari-hari.

- Siswa yang mendapatkan pendidikan lingkungan yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga lingkungan dan dampak dari tindakan individu terhadap lingkungan.

2. Perubahan Sikap:

- Pendidikan lingkungan memainkan peran penting dalam membentuk sikap siswa terhadap lingkungan. Siswa yang terpapar dengan pendidikan lingkungan yang baik cenderung mengembangkan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.
- Guru yang menjadi peran model dalam praktik berkelanjutan di sekolah dan menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dapat mempengaruhi perubahan sikap siswa.

3. Tindakan Berkelanjutan:

- Siswa yang mendapatkan pendidikan lingkungan yang baik cenderung terlibat dalam tindakan berkelanjutan di sekolah dan kehidupan sehari-hari.
- Mereka lebih cenderung mengambil langkah-langkah konkret seperti mengurangi penggunaan air dan energi, mengelola sampah dengan benar, serta berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan di sekolah.

4. Faktor-Faktor Pendukung:

- Peran guru yang terlatih dan berkompeten dalam memberikan pendidikan lingkungan yang menarik dan relevan menjadi faktor penting dalam efektivitas pendidikan lingkungan di sekolah dasar.
- Dukungan dan komitmen dari pihak sekolah, termasuk adanya program dan kebijakan yang mendukung pendidikan lingkungan, juga berkontribusi pada kesuksesan pendidikan lingkungan di sekolah dasar.
- Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung upaya lingkungan di sekolah juga berpengaruh positif terhadap tindakan berkelanjutan siswa.

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan berkelanjutan di sekolah dasar. Melalui pendidikan lingkungan yang terintegrasi dengan kurikulum, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang

lebih baik tentang isu-isu lingkungan, mengubah sikap menjadi lebih peduli, dan terlibat dalam tindakan nyata yang berkelanjutan. Faktor-faktor seperti peran guru, dukungan sekolah, dan partisipasi orang tua dan masyarakat juga memiliki dampak signifikan dalam memperkuat efektivitas pendidikan lingkungan di sekolah dasar.

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran pendidikan lingkungan dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya di sekolah dasar. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya pengembangan program pendidikan lingkungan yang terintegrasi dan mendapatkan dukungan yang komprehensif dari semua pemangku kepentingan. Rekomendasi juga dapat diberikan untuk meningkatkan pelatihan guru dalam hal pendidikan lingkungan, memperkuat peran sekolah dalam mendukung pendidikan lingkungan, serta melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung upaya berkelanjutan di sekolah. Dengan demikian, pendidikan lingkungan di sekolah dasar dapat menjadi sarana yang efektif untuk membentuk generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

PEMBAHASAN

1. Peran Pendidikan Lingkungan dalam Meningkatkan Kesadaran: Pendidikan lingkungan di sekolah dasar memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu-isu lingkungan. Melalui pendidikan yang terintegrasi dengan kurikulum, siswa diperkenalkan pada isu-isu lingkungan yang relevan dengan lingkungan mereka sehari-hari. Pendidikan lingkungan membantu siswa memahami pentingnya menjaga lingkungan, memahami dampak dari tindakan individu terhadap lingkungan, dan mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.
2. Perubahan Sikap terhadap Lingkungan: Pendidikan lingkungan berperan dalam membentuk sikap siswa terhadap lingkungan. Melalui pendidikan lingkungan yang baik, siswa cenderung mengembangkan sikap yang peduli, bertanggung jawab, dan proaktif terhadap lingkungan. Guru sebagai peran model memainkan peran penting dalam menginspirasi siswa untuk mengubah sikap mereka terhadap lingkungan dan mendorong mereka untuk mengambil tindakan nyata untuk menjaga lingkungan.
3. Tindakan Berkelanjutan: Salah satu tujuan utama pendidikan lingkungan adalah mendorong siswa untuk mengambil tindakan berkelanjutan. Melalui pendidikan lingkungan yang efektif, siswa diberdayakan untuk melakukan tindakan konkret seperti mengurangi penggunaan air dan energi, mengelola sampah dengan benar, serta

berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan di sekolah. Tindakan-tindakan ini membantu siswa mengaplikasikan pengetahuan dan kesadaran yang mereka peroleh melalui pendidikan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

4. Faktor-Faktor Pendukung dalam Efektivitas Pendidikan Lingkungan: Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pendidikan lingkungan di sekolah dasar:

- Peran Guru: Guru yang terlatih dan berkompeten dalam pendidikan lingkungan memainkan peran kunci dalam menginspirasi dan membimbing siswa.
- Dukungan Sekolah: Adanya dukungan dan komitmen dari pihak sekolah dalam menerapkan pendidikan lingkungan sebagai bagian integral dari kurikulum dan menyediakan sumber daya yang diperlukan meningkatkan efektivitas pendidikan lingkungan.
- Peran Orang Tua dan Masyarakat: Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung upaya lingkungan di sekolah sangat penting. Melalui partisipasi aktif dan dukungan mereka, pendidikan lingkungan dapat diperkuat dan diimplementasikan secara lebih efektif.

5. Implikasi dan Rekomendasi: Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan pendidikan lingkungan di sekolah dasar. Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian ini antara lain:

- Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional kepada guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam memberikan pendidikan lingkungan yang efektif.
- Mendorong sekolah untuk memprioritaskan pendidikan lingkungan dan menyediakan dukungan dan sumber daya yang memadai untuk implementasinya.
- Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam program pendidikan lingkungan dengan mengadakan kegiatan partisipatif dan kampanye kesadaran lingkungan.
- Mengintegrasikan teknologi dan media dalam pendidikan lingkungan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan pendidikan lingkungan di sekolah dasar dapat menjadi lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan berkelanjutan siswa. Pendekatan holistik yang melibatkan guru, sekolah, orang tua, dan masyarakat akan

memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan dalam membentuk generasi yang peduli, bertanggung jawab, dan berkelanjutan terhadap lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan lingkungan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan berkelanjutan di sekolah dasar. Melalui pendidikan lingkungan yang terintegrasi dengan kurikulum, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu lingkungan, mengubah sikap menjadi lebih peduli, dan terlibat dalam tindakan nyata yang berkelanjutan.

Pendidikan lingkungan efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu-isu lingkungan yang relevan dengan lingkungan mereka sehari-hari. Siswa yang mendapatkan pendidikan lingkungan yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga lingkungan dan dampak dari tindakan individu terhadap lingkungan.

Pendidikan lingkungan juga berperan penting dalam membentuk sikap siswa terhadap lingkungan. Melalui pendidikan lingkungan yang baik, siswa cenderung mengembangkan sikap yang peduli, bertanggung jawab, dan proaktif terhadap lingkungan. Guru sebagai peran model memainkan peran penting dalam menginspirasi siswa untuk mengubah sikap mereka terhadap lingkungan.

Selain itu, pendidikan lingkungan mendorong siswa untuk mengambil tindakan berkelanjutan. Siswa yang mendapatkan pendidikan lingkungan yang baik cenderung terlibat dalam tindakan berkelanjutan di sekolah dan kehidupan sehari-hari. Tindakan-tindakan ini membantu siswa mengaplikasikan pengetahuan dan kesadaran yang mereka peroleh melalui pendidikan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Faktor-faktor pendukung seperti peran guru, dukungan sekolah, dan partisipasi orang tua dan masyarakat juga memiliki dampak yang signifikan dalam memperkuat efektivitas pendidikan lingkungan di sekolah dasar.

Dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas pendidikan lingkungan di sekolah dasar, perlu dilakukan beberapa langkah. Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian ini antara lain memberikan pelatihan dan pengembangan profesional kepada guru,

mendorong sekolah untuk memprioritaskan pendidikan lingkungan, melibatkan orang tua dan masyarakat, serta mengintegrasikan teknologi dan media dalam pendidikan lingkungan.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan pendidikan lingkungan di sekolah dasar dapat menjadi lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan berkelanjutan siswa. Melalui pendidikan lingkungan yang kuat dan berkelanjutan, kita dapat membentuk generasi yang peduli, bertanggung jawab, dan berkelanjutan terhadap lingkungan, serta membangun masa depan yang lebih baik bagi bumi kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Fien, J., & Tilbury, D. (2012). Pembelajaran untuk keberlanjutan di masa perubahan yang cepat. Penerbit Wageningen Academic.
- Hungerford, H. R., & Volk, T. L. (1990). Mengubah perilaku pembelajar melalui pendidikan lingkungan. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 21(3), 8-21.
- Lotz-Sisitka, H., Wals, A. E. J., Kronlid, D., & McGarry, D. (Eds.). (2015). Pembelajaran transformatif, pendidikan, dan keberlanjutan: Pembelajaran lintas disiplin. Penerbit Springer.
- Rickinson, M., Dillon, J., Teamey, K., Morris, M., Choi, M. Y., Sanders, D., & Benefield, P. (2004). Tinjauan penelitian tentang pembelajaran di luar ruangan. National Foundation for Educational Research.
- Sauvé, L. (2005). Arus dalam pendidikan lingkungan: Memetakan bidang pedagogi yang kompleks dan berkembang. *Canadian Journal of Environmental Education*, 10(1), 11-37.
- Tilbury, D., Stevenson, R. B., Fien, J., Schreuder, D., & Boeve-de Pauw, J. (Eds.). (2017). Pendidikan untuk keberlanjutan: Perspektif internasional. Penerbit Routledge.